BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data-data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam mekanismenya BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin menggunakan pola *executing*. Sedangkan mekanisme pembiayaannya di mulai dari *Pertama* pengajuan permohonan serta perlengkapan berkas oleh koperasi. *Kedua* pihak BNI Syariah memeriksa dan menganalisa kelengkapan persyaratan yang sudah diajukan. *Ketiga* pihak BNI Syariah meneruskan permohonan pembiayaan yang telah diajukan koperasi kepada bagian pusat untuk meminta persetujuan. *Keempat* pihak BNI Syariah membuat surat keputusan. *Kelima* koperasi melengkapi persyaratan realisasi akad terlebih dahulu untuk kemudian melakukan akad dan setelah itu baru dapat dilakukan pencairan oleh BNI Syariah. Pada pola *executing* yang bertanda tangan atau yang melakukan akad pada pembiayaan ini hanya pihak bank dan koperasi.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penyaluran pembiayaan *linkage program* pada BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin adalah seperti Adanya pembatasan prosedur hanya untuk modal kerja, pembiayaan ini diberikan kepada koperasi yang sudah produktif. Dengan jumlah koperasi syariah 29 buah sebaiknya pihak BNI Syariah lebih memperluas cakupan

pembiayaan untuk para nasabah. Hal ini membuat pihak BNI Syariah mengalami keterbatasan dalam mengembangkan pembiayaan ini, disamping itu BNI Syariah tidak hanya bersaing dengan sesama bank syariah tetapi, BNI Syariah juga harus bersaing dengan bank-bank konvensional lainnya. Selain itu, pembatasan penyaluran *linkage program* makin di persempit dengan adanya zonasi koperasi dimana BNI Syariah hanya boleh menyalurkan *linkage program* kepada Koperasi karyawan, koperasi Non karyawan, dan koperasi *payroll* di BNI Syariah. Tidak adanya jaminan, juga menjadi salah satu kendala dalam pembiayaan *linkage program*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi BNI Syariah kantor Cabang Banjarmasin hendaknya lebih memperluas cakupan pembiayaan untuk para nasabah serta lebih giat dalam mengembangkan pembiayaan *linkage program* kepada koperasi-koperasi syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pembiayaan linkage program, misalnya melakukan penelitian mengenai strategi pemasaran pembiayaan linkage program.